

DPR PERTANYAKAN ALASAN PEMBATALAN

Kenaikan Tarif Retribusi Ditunda

BANTUL (KR) - Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp 32 miliar dari sektor pariwisata tahun 2022 rasanya sangat sulit terealisasi. Salah satu penyebabnya ialah batalnya kenaikan tiket masuk retribusi di pantai selatan Bantul dari Rp 10 ribu jadi Rp 15 ribu/orang. Sementara DPRD Bantul justru heran atas pembatalan tersebut.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, R Jati Bayu Broto, Rabu (20/7), mengatakan hingga kini pihaknya belum menaikkan tiket masuk objek wisata Pantai Selatan Bantul.

Karena merujuk serangkaian koordinasi dengan berbagai pihak, rencana kebijakan itu masih terus dikaji.

Jati tidak menampik, wacana kenaikan biaya masuk objek wisata di pantai terus mengemuka. Na-

genjot kunjungan wisatawan. Termasuk menggandeng pelaku wisata, biro-biro perjalanan di DIY.

Sementara Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, justru mempertanyakan alasan Dinas Pariwisata Bantul menunda kenaikan tarif masuk objek wisata di pantai selatan Bantul. Padahal sebelumnya sudah disepakati dan tinggal menunggu Perbup.

"Sebenarnya tahapannya tinggal menunggu bupati menyusun Perbup. Misalnya belum membuat dinas yang mengejar," ujarnya.

Komisi B sejauh ini juga belum diajak komunikasi oleh Dinas Pariwisata terkait pembatalan kenaikan tarif itu. Sehingga pihaknya belum tahu alasan pembatalan tersebut. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

Objek wisata Pantai Depok Kalurahan Parangtritis terlihat lengang.

Anggota Albha Bantul Mencapai 3.158 Orang

ANTUL (KR) - Kepengurusan Alumni Bimbingan Haji Aisyiyah (Albha) Kabupaten Bantul periode 2022-2025 terbentuk dan dilantik oleh Ketua Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Aisyiyah Bantul sekaligus Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul Drs H Sahari. Pelantikan digelar di Gedung Dakwah PDM Bantul Selasa (19/7) malam.

Kepengurusan Albha Bantul sebagai Ketua Abu Muchsin, Wakil Ketua Sudarman dan Sukatiyah, Sekretaris Heru Wasoso dan Rina Atmosari, Bendahara Suyati dan Harjono. Dilengkapi dengan Dewan Pembina, Divisi Tablig Dakwah, Divisi Pemberdayaan Jamaah, Divisi Sosial dan Kemasyarakatan, serta Divisi

Informasi dan Publikasi.

Menurut Sahari, saat ini Alumni Bimbingan Haji Aisyiyah di Kabupaten Bantul tercatat sebanyak 3.158 orang. "Dengan jumlah anggota sebanyak itu, maka peran penting pengurus Albha 2022-2025 untuk lebih memantapkan gerakan dan pemberdayaan alumni Haji Aisyiyah dalam meneguhkan semangat kemabruhan haji sangat penting," papar Sahari.

Sedangkan Abu Muchsin menyikapi mandat dan amanah sebagai ketua mengungkapkan, amanah ini akan dilanjut dengan menjalankan program nyata bersama seluruh pengurus dan dukungan anggota Albha lainnya, untuk bersemangat dalam meningkatkan keorganisasian di Albha. (Jdm)

Pengelola Parkir Diimbau Urus Perizinan

SLEMAN (KR) - Penyelenggaraan fasilitas parkir menjadi prioritas utama dalam mendukung kegiatan masyarakat. Terlebih lagi mengingat, Kabupaten Sleman memiliki potensi sumber daya yang besar, seperti halnya objek wisata maupun pusat-pusat pendidikan dan perguruan tinggi yang melibatkan penggunaan area parkir.

"Saya juga mengimbau kepada seluruh lapisan masyarakat di Sleman untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam mengurus izin penyelenggaraan fasilitas parkir. Karena saat ini pengurusan izin sudah dapat dilakukan melalui aplikasi OSS, SINOM, ataupun langsung ke Dinas Perhubungan

an Sleman. Sehingga dapat mempermudah Pemkab Sleman untuk melakukan penataan tempat parkir dan pelayanan parkir," ungkap Bupati Sleman Kustini saat membuka Sosialisasi Pengelolaan Perparkiran di Aula Bappeda Sleman, Selasa (19/7).

Menurut Bupati, Pemkab Sleman juga telah menetapkan sejumlah regulasi sebagai dasar acuan dalam pengelolaan parkir. Salah satunya melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 tentang Perparkiran. Sementara Kepala Dinas Perhubungan Sleman, Arip Pramana menjelaskan, sosialisasi Pengelola-



KR-Istimewa

Bupati memberi penghargaan kepada perwakilan pengelola parkir.

an Perparkiran dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pihak terkait pelaksanaan pengelolaan parkir di Kabupaten Sleman. Selain itu, juga untuk mengajak para pelaku usaha, instansi pemerintah maupun swasta untuk mengurus izin penyelenggaraan parkir.

"Kami mengundang perwakilan dari kalurahan dan sebagian pengurus parkir, dengan harapan agar masyarakat, baik pribadi, badan hukum maupun kalurahan yang memiliki usaha perparkiran dapat segera mengurus perizinannya," jelasnya. (Has)

JELAJAH BANTUL 'MILANGKORI'

Pariwisata Motor Penggerak Ekonomi

BANTUL (KR) - Program jelajah Bantul 'milangkori' inisiatif Dinas Pariwisata Bantul bakal menjadi kekuatan dalam mendatangkan wisatawan ke Bumi Projo Tamansari. Sektor wisata yang berkembang secara dinamis membutuhkan promosi berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi sekarang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mendorong popularitas objek wisata.

"Program ini kita melakukan kegiatan melihat pengembangan destinasi di Bantul sampai ke pelosoknya karena jelajah Bantul kali ini merupakan yang pertama dari beberapa kegiatan yang dilakukan," ujar Kabid Pemasaran Dinas Pariwisata Bantul, Yuli Hernadi, di sela mendampingi peserta program di Ingkung Kual di Guwosari Pajangan

Bantul, Senin (17/7). Acara tersebut dihadiri Dwi Pudyaningih Joko Purnomo, Penewu Pajangan Bantul Anjar Arintaka Putra SSoS MM, Kepala Dinas Pariwisata Bantul Kwartarto Heru Prabowo, Sekretaris Dinas Pariwisata Bantul Jati Bayu Broto.

Yuli mengatakan, dalam program tersebut peserta dari unsur Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata (Asita), penggiat media sosial serta rombongan masyarakat mengunjungi sejumlah objek wisata.

"Kami mengajak ke pabrik Coklat Monggo, peserta mengexplore termasuk membuat coklat di sana hasilnya dibawa pulang. Kemudian Goa Selarong, pusat produksi adrem di Sanden serta mengunjungi Pantai Pandansari," ujarnya.

Lewat kegiatan tersebut peserta

dari Asita bisa membawa wisatawan, agen wisata hingga biro perjalanan ke Bantul. "Dalam mempromosikan kita tidak boleh berhenti, objek wisata yang bertebaran itu kita bersaing dengan daerah lain. Ketika kita tidak promosi ya akan ketinggalan," ujarnya.

Dwi Pudyaningih Joko Purnomo mengatakan, pihaknya mengapresiasi kepada pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Pariwisata dengan diadakannya program jelajah Bantul milangkori ini.

Harapannya ke depan tentunya tempat-tempat wisata di Kabupaten Bantul akan bisa lebih dikenal masyarakat di Yogyakarta dan Indonesia umumnya dan juga di mancanegara. Pariwisata sejauh ini jadi motor penggerak perekonomian di masyarakat," ujarnya. (Roy)

Sambirejo Gelar Pemeriksaan Golongan Darah Massal

SLEMAN (KR) - Untuk yang pertama kalinya, Pemerintah Kalurahan Sambirejo Prambanan menggelar pemeriksaan golongan darah secara gratis bagi warganya. Pemeriksaan dilakukan selama dua hari, 19 dan 20 Juli 2022 di Aula Kalurahan Sambirejo.

Pemeriksaan golongan darah dilakukan sejumlah petugas medis Klinik Pratama PMI Kabupaten Sleman dipimpin oleh dr Rosita. Cara pemeriksaannya, dengan sis-

tem urut dari meja pertama pendaftaran, meja kedua pengisian biodata kartu, meja ketiga pemeriksaan golongan darah dan penulisan hasil dan meja ke empat pengumpulan bendel hasil pemeriksaan dan lampirannya.

Menurut Lurah Sambirejo Wahyu Nugroho, pemeriksaan golongan darah ini merupakan sebuah inovasi pemerintah Kalurahan Sambirejo dengan pembiayaan bersumber dari APBKal dengan target peserta 400

orang. "Bagi warga yang belum mengikuti pemeriksaan golongan darah ini, akan diberi kesempatan periksa pada tahun depan," ujarnya.

Sementara Panewu Prambanan Ishadi Zayid mengapresiasi pelaksanaan program pemeriksaan golongan darah yang dilaksanakan oleh pemerintah kalurahan Sambirejo ini. Sebab melalui program ini, sangat menguntungkan bagi pemerintah kalurahan dan masyarakat setempat. (Has)

Pelajar AS Kunjungi Pameran Museum di Sleman

SLEMAN (KR) - Sebanyak 13 pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) dari Amerika Serikat (AS) mengunjungi pameran museum yang digelar di Lobi TVRI Yogya, Rabu (20/7). Kunjungan itu dalam rangka pertukaran pelajar untuk belajar Bahasa dan Budaya Indonesia di Yogyakarta.

Ketua Forum Komunikasi Museum Kabupaten Sleman Nanang Dwinarto menjelaskan, kunjungan para pelajar dari AS merupakan bagian dari kegiatan pertukaran pelajar Indonesia Amerika, yang digagas Lembaga Bina Antar Budaya Jakarta. Selama 6 minggu, para pelajar akan belajar Bahasa dan Budaya

Indonesia di Yogyakarta. "Salah satu kegiatan untuk belajar bahasa dan budaya, para pelajar mengunjungi pameran museum di Yogya," katanya.

Diterangkan Nanang, pameran yang bertema

'Museumania Reach the World' ini digelar dari 15 Juli hingga 9 Agustus 2022. Pameran diikuti 15 museum, yang tergabung dalam Forum Komunikasi Museum Kabupaten Sleman. "Sejak dibuka pada tanggal

15 Juli, tercatat 300 orang mengunjungi pameran. Pengunjung tidak hanya dari kalangan pelajar, namun juga masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya," tambahnya.

Sedangkan pelajar dari Kota Ann Arbor Michigan AS, Harrison mengungkapkan kegembiraannya saat mengunjungi pameran. Terlebih saat melihat jaket milik Abdulgani Handonotjokro, salah satu penumpang Pesawat VT-CLA yang selamat, saat ditembak jatuh oleh Belanda pada tanggal 29 Juli 1947. "Koleksi-koleksi yang dipamerkan sangat menarik dan bagus. Jaket yang legendaris," ungkapnya. (Sni)



KR-Istimewa

Para pelajar dari AS melihat jaket milik Abdulgani Handonotjokro.

Pak Asmuni Menjawab

Doa di Akhir Tahun Hijriyah

TANYA :
BULAN Dzulhijjah sudah hampir habis. Adakah doa yang perlu dibaca pada akhir tahun Hijriyah? Mohon tuntunannya.
Supardi, Umbulharjo Yogya

JAWAB :
DOA itu artinya permintaan atau permohonan hamba kepada Tuhan yang Maha Esa, yakni Allah SWT. Doa itu menggunakan kata-kata, kalimat yang telah ditetapkan - dan dicontohkan dalam ayat Alquran atau hadis atau pula rumusan para ulama.

Bunyi doa akhir tahun Hijriyah itu telah ada. Dengan demikian kita hanya membaca bacaan doa yang telah ada itu.

Adapun doanya ialah 'Bismillahir rahmanir rahim. Allahumma ma' amlitu fi hadzhis sanati mimma nahaitani 'anhu falam aut minhu walam tardlohu walam tansahu wahalimta 'alaya ba'da qod rabbika 'ala 'uqu baiti-da' autani ilat-taubati minhu ba'da jur'anni 'ala ma'siyatika fainni astaghshidulahu faghfiri-warna 'amlitu fiha mimma tardlohu wawa'ad-tani 'alaihita-taubata fas-alku. Allahumma ya karimu ya dzaljalali wal-ikrami an-tataqobbalahu minni wala taqotto' rojai minka ya karimu washollohu 'ala sayyidina Muhammad wa'ala alihi washohbihi wasallam'.

Artinya: Ya Allah segala yang telah kukerjakan selama tahun ini dan apa yang menjadi larangan-Mu sedang kami belum bertobat, padahal Engkau tidak melupakannya dan Engkau bersabar (dengan kasih sayang-Mu) yang sesungguhnya Engkau berkuasa memberikan siksa untuk saya dan Engkau telah mengajjak saya bertaubat sesudah melakukan maksiat. Karena itulah ya Allah, saya memohon ampunan-Mu dan berilah ampunan kepadaku dengan kemurahan-Mu. Segala apa yang telah kukerjakan selama tahun ini berapa amal perbuatan yang Engkau ridai dan Engkau janjikan akan membalasnya dengan pahala. Saya mohon kepada-Mu wahai Dzat yang Maha Pemurah, wahai Dzat yang mempunyai Keberasan dan Kemuliaan semoga berkenan menerima amal kami dan semoga Engkau tidak memutuskan harapan kami kepada-Mu wahai Dzat yang Maha Pemurah. Semoga Allah memberikan rahmat dan kesejahteraan atas pengulu kami Muhammad, keluarga dan sahabatnya.

Dalam kitab yang saya nukilkan doanya di atas, pada sampulnya tertulis, 'Amalan mulia menuju keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat'."

Sesarengan mBangun Sleman

Membangun Literasi untuk Peningkatan Kesejahteraan

VISI Bupati dan Wakil Bupati Sleman 2021-2026 adalah terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong. Berdaya Saing dalam visi tersebut dapat diartikan bahwa masyarakat Sleman yang memiliki keunggulan kompetitif untuk menghadapi persaingan di masa yang akan datang dan salah satu modal untuk menjadi masyarakat unggul adalah kemampuan literasi yang baik. Kita sadari bersama bahwa literasi menjadi faktor esensial dalam upaya membangun masyarakat yang berpengetahuan, inovatif, kreatif dan berkarakter. Di sisi lain meningkatkan literasi masyarakat memiliki tantangan tersendiri, sehingga berbagai upaya dan inovasi dilakukan guna meningkatkan kesadaran dan kemampuan literasi masyarakat.

Saya, pada 4 Juli 2022 telah dikukuhkan sebagai Bunda Literasi Kabupaten Sleman oleh Kepala Perpustakaan Nasional. Dengan pengukuhan ini diharapkan dapat lebih memasyarakatkan literasi di semua tingkat masyarakat di Sleman karena bupati memiliki kewenangan untuk menentukan kebijakan di Kabupaten Sleman. Sehingga diharapkan kedepan kebijakan publik dan kebijakan literasi dapat berkesinambungan. Apalagi Kabupaten Sleman yang merupakan kota pelajar dengan banyak universitas maupun sekolah yang berkualitas, perlu bersama-sama merumuskan langkah yang baik untuk hal tersebut.

Selaras dengan pesan transformasi berbasis digital yang digaungkan oleh Perpustakaan Nasional melalui literasi digital, Pemkab Sleman saat ini juga berusaha melakukan transformasi digital untuk meningkatkan literasi masyarakat. Pemkab Sleman melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memberikan layanan berbasis digital melalui e-book Sleman, layanan perpustakaan berbasis web (opac.slemankab.go.id), jaringan kerja sama SOS (Sleman One Search), LDR (Literasi Di Rumah) serta layanan melalui media sosial. Kebijakan tersebut juga berkesinambungan dengan wifidakuhan, di tahun 2022 ini diharapkan dapat terbangun wifidakuhan di seluruh padukuhan di Sleman yang berjumlah 1212 padukuhan. Dengan adanya wifidakuhan gratis diharapkan dapat memberikan akses ke sumber informasi secara luas, sehingga dapat mendorong terbentuknya komunitas digital di tengah-tengah masyarakat yang pada muaranya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain layanan berbasis digital, peningkatan literasi masyarakat Sleman juga dilakukan dengan berbagai inovasi yang mendekatkan fasilitas literasi kepada masyarakat antara lain melalui layanan perpustakaan keliling, layanan wisata pustaka, layanan kunjungan pustaka, Roadshow minat baca, serta layanan pesbukon (pesan buku kami antar). Pemkab Sleman juga memiliki gerakan Rintis Kalurahan Gemar Membaca (RKGm) dan Kalurahan Mandiri Gemar Membaca (KMGM). Saat ini di Kabupaten terdapat 22 Kalurahan RKGm dan 1 kalurahan KMGM.

Dengan RKGm diharapkan setiap kalurahan di Kabupaten Sleman memiliki pengelola perpustakaan dengan pengelolaan yang sesuai Standar Nasional Perpustakaan Kalurahan dan dapat Mandiri dalam pengelolaan informasi diperpustakaan kalurahanannya. Dengan didukung dengan Kebijakan-kebijakan lurah diharapkan setiap kalurahan memiliki perpustakaan yang dikelola agar berdaya guna dan proporsional, sehingga menjadi salah satu media atau sarana untuk mengembangkan diri, meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat melalui kegiatan gemar membaca.

Guna menstimulasi masyarakat khususnya para generasi muda untuk meningkatkan kemampuan literasi Pemkab Sleman melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga menyelenggarakan kegiatan Jambore Literasi. Gemilang Perpustakaan serta berbagai lomba terkait literasi. Namun tentu saja usaha Pemkab Sleman tersebut tidak akan optimal tanpa dukungan semua pihak, terutama masyarakat sleman. Mari bersam-sama kita Sesarengan mBangun Sleman dengan meningkatkan literasi masyarakat Sleman untuk memperkuat daya saing Sleman. (Has)